

PENERAPAN METODE DISKUSI INFORMASI DALAM PEMBELAJARAN BIOLOGI

EEM MARYATI

Pascasarjana Universitas Indraprasta PGRI Jakarta
e-mail: eeemaryati06@gmail.com

ABSTRAK

Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses perolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik. Sedangkan pembelajaran mengacu pada dua konsep, yakni belajar dan mengajar. Dalam proses pembelajaran banyak faktor yang harus diperhatikan salahsatu faktor yang mempengaruhi adalah pemilihan metode, model, strategi dan teknik pembelajaran yang cocok. Pembelajaran dengan menggunakan metode yang cocok dengan materi pembelajaran akan menghasilkan suasana pembelajaran yang menyenangkan, kelas yang kondusif, rasa bosan dan jemu tidak ada sehingga diharapkan materi bisa di pahami secara menyeluruh. Dalam penelitian ini menggunakan dua metode, dimana metode awal menggunakan metode ceramah sedangkan kedua menggunakan metode diskusi informasi. Setelah di lakukan proses pembelajaran dan dilakukan ulangan harian maka didapatkan hasil yang cukup signifikan yaitu adanya perubahan dari data yang dihasilkan dapat dilihat prosentase ketuntasan siawa mengalami kenaikan dari 43 % menjadi 97 %, nilai rata-rata ada kenaikan dari 65 naik menjadi 79,6, jumlah siswa yang tuntas pun mengalami kenaikan yang signifikan dari 15 siswa menjadi 34 siswa, apalagi kalau dilihat dari jumlah siswa yang belum tuntas untuk metode ceramah berjumlah 20 siswa sedangkan pada metode diskusi informasi hanya 1 siawa. Dari grafik hasil penelitian dapat di lihat penggunaan metode ceramah hasil belajar siswa masih rendah. Hal ini dikarenakan pemilihan metode pembelajaran yang dipakai guru kurang tepat yang mengakibatkan siswa kurang aktif dalam kegiatan belajar, siswa mengalami rasa bosan dan kejenuhan sehingga kurang memahami terhadap materi yang di sampaikan oleh guru. Sedangkan grafik yang menggunakan metode diskusi informasi terlihat grafiknya naik hal ini membuktikan hasil belajar siswa ada peningkatan. Dengan melihat hasil penelitian tersebut membuktikan untuk materi pembelahan sel lebih cocok dengan menggunakan metode diskusi informasi.

Kata Kunci: Metode Ceramah, Metode Diskusi Informasi, Hasil Belajar.

ABSTRACT

Learning is assistance provided by educators so that the process of acquiring knowledge and knowledge can occur, mastering skills and character, as well as forming attitudes and beliefs in students. While learning refers to two concepts, namely learning and teaching. In the learning process there are many factors that must be considered, one of the influencing factors is the selection of suitable learning methods, models, strategies and techniques. Learning by using a method that fits the learning material will produce a pleasant learning atmosphere, a conducive class, no boredom and boredom so that it is hoped that the material can be understood as a whole. This study used two methods, where the initial method used the lecture method while the second used the information discussion method. After the learning process was carried out and daily tests were carried out, significant results were obtained, namely that there was a change in the data generated, it could be seen that the percentage of student completeness had increased from 43% to 97%, the average value had increased from 65 to 79.6, the number of students who passed also experienced a significant increase from 15 students to 34 students, especially when seen from the number of students who had not completed the lecture method, Copyright (c) 2022 STRATEGY :Jurnal Inovasi Strategi dan Model Pembelajaran

there were 20 students while in the information discussion method, only 1 student. From the graph of the research results, it can be seen that the use of the lecture method of student learning outcomes is still low. This is because the selection of the learning method used by the teacher is not appropriate which results in students being less active in learning activities, students experience boredom and boredom so they do not understand the material conveyed by the teacher. While the graph that uses the information discussion method shows an increase in the graph, this proves that there is an increase in student learning outcomes. By looking at the results of this study, it proves that for cell division material it is more suitable to use the information discussion method.

Keywords: Lecture Method, Information Discussion Method, Learning Outcomes.

PENDAHULUAN

Belajar adalah perubahan yang relatif permanen dalam potensi perilaku sebagai hasil dari pengalaman atau latihan yang diperkuat. Belajar merupakan akibat adanya interaksi antara stimulus dan respons. Seseorang dianggap telah belajar sesuatu jika dia dapat menunjukkan perubahan perilakunya.

Belajar dapat dilakukan di berbagai kondisi lingkungan seperti lingkungan masyarakat maupun di lingkungan sekolah. Proses pembelajaran di sekolah dikaitkan dengan pencapaian nilai-nilai diberbagai pelajaran dengan batas minimal yang dikenal dengan KKM bila ada seorang siswa yang mendapatkan nilai di atas KKM maka siswa tersebut dikatakan lulus sebaliknya jika ada siswa mendapatkan nilai bawah KKM maka siswa tersebut harus melakukan remedial atau pengulangan.

Banyak faktor yang mempengaruhi bila seorang siswa mendapatkan nilai di bawah KKM misalnya konsentrasi menurun, kondisi pembelajaran membosankan, situasi pembelajaran yang tidak nyaman sehingga menyebabkan penurunan pemahaman siswa.

Proses belajar mengajar yang terjadi didalam kelas akan berhasil bila didukung oleh komponen-komponen yang pendukung seperti fasilitas ruang belajar, suasana yang menyenangkan, siswa yang interaktif serta guru yang kompeten.

Akhir-akhir ini banyak pembelajaran didalam kelas itu membosankan, tidak kondusif, yang menyebabkan proses pemahaman terhadap materi menurun. menjadi tidak menyenangkan.

Pembelajaran yang menyenangkan adalah suatu proses pembelajaran yang berlangsung dalam suasana yang menyenangkan dan mengesankan. Suasana pembelajaran yang menyenangkan dan berkesan akan menarik minat peserta didik untuk terlibat secara aktif, sehingga tujuan pembelajaran dapat dicapai maksimal. Tidak hanya menyenangkan tetapi pembelajaran juga harus menarik, Pembelajaran yang menarik adalah pembelajaran yang di dalamnya ada cerita, ada nyanyian, ada tantangan, dan ada pemenuhan rasa ingin tahu siswa. Gurunya santai dan humoris, namun memiliki kesungguhan dalam membantu siswa menguasai materi pelajaran melalui cara-cara yang mudah, cepat, dan menyenangkan.

Pembelajaran dikatakan menyenangkan apabila di dalamnya terdapat suasana yang rileks, bebas dari tekanan, aman, menarik, bangkitnya minat belajar, adanya keterlibatan penuh, perhatian peserta didik tercurah, lingkungan belajar yang menarik, bersemangat, perasaan gembira, konsentrasi tinggi.

Seorang guru yang baik harus memahami perbedaan-perbedaan yang dimiliki oleh setiap siswanya, karena dari perbedaan tersebut akan mempengaruhi pada proses pembelajaran. Adapun perbedaan yang harus di pahami oleh seorang guru menurut Syarif Hidayat, 2016 adalah:

1. Perbedaan kognitif
2. Perbedaan kecakapan bahasa
3. Perbedaan kecakapan motorik

4. Perbedaan latar belakang
5. Perbedaan bakat
6. Perbedaan dalam kesiapan belajar.

Selain memahami kondisi perbedaan siswa guru yang kreatif akan mencoba beberapa metode pembelajaran didalam kelas dengan tujuan siswa mendapatkan pemahaman pembelajaran dan nilai yang diharapkan. Setiap guru memiliki gaya mengajar yang berbeda-beda menurut Nita Oktifa, 2002. Gaya mengajar guru adalah perubahan tingkah laku, sikap, dan perbuatan guru dalam konteks belajar mengajar yang bertujuan untuk mengatasi rasa bosan siswa, sehingga siswa memiliki minat belajar yang tinggi terhadap pelajarannya yang akan dibuktikan melalui ketekunan, antusiasme, dan keaktifan mereka dalam belajar dan mengikuti pelajarannya di kelas. Metode pengajaran sangat erat kaitannya dengan kemampuan pendidik dalam bertindak sebagai manager di kelas, motivator dan sebagai pengayom bagi peserta didik. Ketika mengajar di dalam kelas banyak metode pembelajaran yang bisa kita ambil salah satunya adalah metode ceramah. Menurut Amin dan Linda, 2022. Metode ceramah adalah metode memberikan uraian atau penjelasan kepada sejumlah murid pada waktu dan tempat tertentu. Ada beberapa karakteristik mengajar yang efisien yang dikemukakan oleh Soekartawi, 1995 dalam Roymond, 2009 yaitu :

1. Performa pendidik, seperti kepribadian pendidik, penguasaan bahan ajar dan persiapan mengajar.
2. Cara mengajar yang sistematis, seperti pemilihan model pengajaran dan penggunaan alat bantu mengajar.
3. Kompetensi dalam mengajar.
4. Kemampuan dalam mengambil keputusan secara bijaksana, seperti cara mengendalikan diskusi dan memberikan evaluasi.

Pengertian metode ceramah menurut beberapa ahli dalam Hadi-adib. 2022. Adalah :

1. Menurut M. Basyiruddin Usman, metode ceramah adalah teknik penyampaian pesan pengajaran yang sudah lazim disampaikan oleh para guru di sekolah. Ceramah diartikan sebagai suatu cara penyampaian bahan secara lisan oleh guru bilamana diperlukan.
2. Menurut Muhibbin Syah, metode ceramah merupakan sebuah metode mengajar dengan menyampaikan informasi dan pengetahuan secara lisan kepada sejumlah siswa yang pada umumnya mengikuti secara pasif. Dalam hal ini guru biasanya memberikan uraian mengenai topik (pokok bahasan) tertentu di tempat tertentu dan dengan alokasi waktu tertentu.
3. Menurut Syaiful Sagala, metode ceramah adalah sebuah bentuk interaksi melalui penerangan dan penuturan lisan dari guru kepada siswa. Metode ceramah sesuai digunakan untuk menyampaikan informasi kepada siswa.
4. Menurut Sumantri M dkk, Metode ceramah adalah metode yang paling populer dan banyak dilakukan oleh guru, selain mudah penyajian juga tidak banyak memerlukan media.
5. Menurut Dimiyati dkk, metode ceramah adalah sebuah bentuk interaksi belajar mengajar yang dilakukan melalui penjelasan dan penuturan secara lisan oleh guru terhadap sekelompok peserta didik.

Selain ceramah sebagai pembanding penulis menggunakan metode diskusi informasi, menurut Miftah dkk. 2021. Diskusi informasi cara penyajian bahan pelajaran dimana seorang guru memberikan kesempatan kepada para siswa (kelompok-kelompok siswa) untuk mengadakan pembicaraan ilmiah guna mengumpulkan pendapat, membuat kesimpulan atau menyusun berbagai alternatif pemecahan suatu masalah sehingga metode diskusi informasi dapat dikatakan sebagai metode partisipatif dan juga termasuk metode kooperatif.

Pengertian metode diskusi informasi menurut para ahli dalam Muchlisin Riadi. 2021

- Menurut Nasih dan Kholidah (2009), metode diskusi adalah metode pembelajaran yang tepat untuk meningkatkan kualitas interaksi antara peserta didik. Tujuannya ialah untuk memperoleh pengertian bersama yang lebih jelas dan lebih teliti tentang sesuatu, di samping untuk mempersiapkan dan menyelesaikan keputusan bersama.
- Menurut Hamdayama (2015), metode diskusi adalah cara penyajian pelajaran, dimana siswa-siswa dihadapkan kepada suatu masalah, yang bisa berupa pernyataan atau pertanyaan yang bersifat problematik untuk dibahas dan dipecahkan bersama.
- Menurut Nata (1997), metode diskusi adalah suatu cara penyajian bahan pelajaran dimana guru memberi kesempatan kepada para siswa (kelompok-kelompok siswa) untuk mengadakan perbincangan ilmiah guna menyampaikan pendapat, membuat kesimpulan atau menyusun berbagai alternatif pemecahan atas sesuatu masalah

Dalam penelitian ini penulis mencoba menerapkan metode ceramah sebagai pembandingan dengan metode diskusi informasi untuk mendapatkan hasil yang maksimal yang di tuangkan dalam penilaian akhir. Dengan ini penulis mengambil judul penelitian “ pemanfaatan metode diskusi informasi dalam pembelajaran Biologi “. Dengan menggunakan metode kuantitatif yaitu **metode penelitian** yang berlandaskan positivistic (data konkrit), data **penelitian** berupa angka-angka yang akan diukur menggunakan statistik sebagai alat uji penghitungan, berkaitan dengan masalah yang diteliti untuk menghasilkan suatu kesimpulan. (Sugiyono, 2010).

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penulisan artikel ini menggunakan metode kualitatif dengan analisis deskriptif kualitatif melalui berbagai media literasi yang menunjukkan bahwa masih banyak potensi metode pembelajaran yang salah satunya bisa dijadikan sebagai pendongkrak peningkatan hasil belajar melalui metode pembelajaran yang lebih menyenangkan dengan memanfaatkan metode diskusi informasi sebagai salah satu metode pembelajaran yang digunakan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam suatu sekolah.

Adapun tempat penelitian ini dilakukan di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Cariu (SMAN) Kabupaten Bogor Provinsi Jawa Barat. Waktu penelitian ini dilakukan pada semester ganjil tahun ajaran 2021/2022. Tehnik pengumpulan data dilakukan dengan cara melakukan tes (ulangan harian) pertama dengan menggunakan metode ceramah dan melakukan tes (ulangan harian) kedua dengan menggunakan metode diskusi informasi. Dengan menggunakan alat tes yang sudah disiapkan berupa soal-soal.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

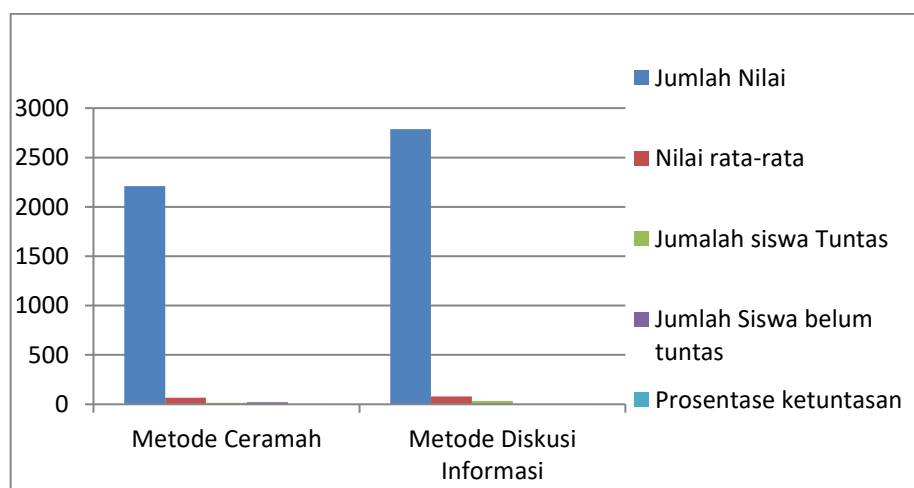
Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada anak kelas XII IPA dengan siswa sebanyak 35 orang dimana sebelumnya telah dilakukan perlakuan dengan proses pembelajaran dengan menggunakan metode ceramah. Maka didapatkan hasil ulangan yang cukup signifikan yang menggambarkan bahwa penerapan kedua metode ini ada perbedaan. Setelah menggunakan metode diskusi informasi hasil ulangan menunjukkan peningkatan, kalau dilihat dari proses pembelajarannya dapat di lihat siswa lebih aktif bertanya, berinteraksi baik sesama siswa maupun dengan guru.

Gambar 1. Data Hasil Belajar Siswa

Keterangan	Hasil Belajar siswa	
	Metode Ceramah	Metode Diskusi Informasi

Jumlah nilai	2210	2786
Nilai rata-rata	65	79,6
Jumlah siswa tuntas	15	34
Jumlah siswa belum tuntas	20	1
Prosentase ketuntasan	43%	97%

Dari data diatas dapat dilihat prosentase ketuntasan siswa mengalami kenaikan dari 43 % menjadi 97 %, nilai rata-rata ada kenaikan dari 65 naik menjadi 79,6 , jumlah siswa yang tuntas pun mengalami kenaikan yang signifikan dari 15 siswa menjadi 34 siswa, apalagi kalau dilihat dari jumlag siswa yang belum tuntas untuk metode ceramah siswa yang belum tuntas masih banyak yaitu berjumlah 20 siswa sedangkan pada metode diskusi informasi hanya 1 siswa. Adanya perolehan kenaikan angka hasil belajar siswa ini membuktikan bahwa dengan menggunakan kedua metode tersebut jelas ada perubahan nilai sesuai dengan yang diharapkan. Dengan demikian uraian di atas dapat dinyatakan bahwa ada peningkatan hasil belajar siswa.



Gambar 2. Grafik peningkatan hasil pembelajaran

Dari grafik diatas dapat kita lihat bahwa dengan menggunakan metode ceramah hasil belajar siswa masih rendah. Hal ini dikarenakan pemilihan metode pembelajaran yang dipakai guru kurang tepat yang mengakibatkan siswa kurang aktif dalam kegiatan belajar, siswa mengalami rasa bosan dan kejenuhan sehingga kurang memahami terhadap materi yang di sampaikan oleh guru. Sedangkan grafik yang menggunakan metode diskusi informasi terlihat grafiknya naik hal ini membuktikan hasil belajar siswa ada peningkatan dari sebelumnya.

Pembahasan

Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses perolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik. Dengan kata lain, pembelajaran adalah proses untuk membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik. Dalam praktiknya seorang guru dalam proses pembelajaran harus bisa memilih dan menyesuaikan antara metode, model, tehnik dan strategi pembelajaran ketika didalam kelas.

Dalam penelitian ini guru mencoba melakukan dua metode pembelajaran yang berbeda kemudian membandingkan hasilnya dan didapat adanya peningkatan hasil belajar siswa dari metode ceramah dengan metode diskusi informasi dengan hasil yang cukup signifikan. Hal ini di dukung oleh penelitian Mariyam, 2018 yang mengatakan bahwa ketika diskusi informasi

siswa lebih aktif dalam memberikan pertanyaan dan bahkan guru yang terkesan kewalahan memberikan jawaban dari pertanyaan yang diajukan siswa dan bahkan ada pertanyaan yang di luar materi pelajaran yang diberikan. Hal ini menunjukkan adanya perubahan yang berarti dari hanya peningkatan pemahaman namun juga adanya perubahan terhadap keaktifan siswa dalam belajar.

Selain dari metode pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa, sebenarnya banyak faktor yang mempengaruhi dimana salahsatunya adalah ketika proses pembelajaran di buat suasana yang menyenangkan sehingga siswa merasa kondusif dalam belajar dan pemahaman terhadap materi ajar pun akan didapat hal ini di dukung oleh penelitian dari Ady Sampurna Arifin, 2021 yang mengatakan bahwa pembelajaran menyenangkan adalah suatu proses pembelajaran yang berlangsung dalam suasana yang menyenangkan dan mengesankan. Suasana pembelajaran yang menyenangkan dan berkesan akan menarik minat peserta didik untuk terlibat secara aktif, sehingga tujuan pembelajaran dapat dicapai maksimal. perlakuan ketika proses pembelajaran. Adi pun menambahkan ciri pembelajaran yang menyenangkan adalah sebagai berikut:

1. Menciptakan lingkungan tanpa stres (rileks).
2. Materi yang diberikan relevan tingkat perkembangan anak
3. Belajar secara emosional, seperti adanya humor dan dukungan semangat.
4. Melibatkan semua indera dan otak kiri (analitis) maupun kanan (sosial).
5. Menantang peserta didik dan mengekspresikan apa yang sedang dipelajari.

Pembelajaran yang menyenangkan dapat memberikan tantangan kepada anak untuk berpikir, mencoba belajar lebih lanjut, penuh dengan percaya diri dan mandiri untuk mengembangkan potensi diri optimal. Dengan demikian, diharapkan kelak anak menjadi manusia yang berkarakter penuh percaya diri, menjadi dirinya sendiri. Proses pembelajaran yang baik adalah adanya pola hubungan baik antara guru dengan siswa dalam proses pembelajaran. Guru memosisikan diri sebagai mitra belajar siswa, bahkan dalam hal tertentu tidak menutup kemungkinan guru belajar juga tidak menutup kemungkinan dari pembelajaran yang menyenangkan ini akan meningkatkan hasil belajar siswa. Dalam hal ini guru yang kreatif akan mengubah pola pembelajaran dari yang membosankan menjadi yang menyenangkan dengan cara mengubah metode-metode pembelajaran dengan mengkombinasikan dengan beberapa model serta strategi pembelajaran. Dari pembelajaran yang menyenangkan diharapkan akan menghasilkan nilai yang baik sesuai harapan.

Dari grafik hasil penelitian diatas dapat kita lihat bahwa hasil belajar siswa masih rendah. Hal ini dikarenakan pemilihan metode pembelajaran yang dipakai guru kurang tepat yaitu dengan menggunakan metode ceramah. Hal ini mengakibatkan siswa kurang aktif dalam kegiatan belajar, siswa mengalami rasa bosan dan kejenuhan sehingga kurang memahami terhadap materi yang di sampaikan oleh guru.

Meurut Muhammad Naikhul Abid, 2016 ada kelemahan dan kelebihan dari metode ceramah ini yang bisa mempengaruhi terhadap nilai peserta didik yaitu:

a. Kelebihan metode ceramah

1. Ceramah merupakan metode yang “mudah” dan sekaligus “mudah” dilakukan. Mudah dalam arti bahwa proses ceramah tidak memerlukan peralatan-peralatan yang lengkap. Hal ini tentu berbeda dengan metode lain, seperti proyek atau latihan. Dikatakan mudah karena ceramah hanya mengandalkan suara guru, dengan demikian tidak terlalu memerlukan persiapan yang rumit.
2. Dengan menggunakan metode ceramah guru dapat dengan mudah menguasai kelas, mengorganisasikan tempat duduk dan kelas. Dengan demikian akan memberikan kemudahan bagi guru dalam menyampaikan pesan-pesan kepada peserta didik.

3. Ceramah dapat menyajikan materi pelajaran yang luas dalam waktu yang relatif singkat. Maksudnya, materi pelajaran yang banyak dapat dirangkum atau dijelaskan pokok-pokoknya oleh guru dalam waktu yang singkat.
 4. Ceramah dapat memberikan pokok-pokok materi yang perlu ditonjolkan. Artinya, guru dapat mengatur pokok-pokok materi yang mana yang perlu ditekankan sesuai dengan kebutuhan dan tujuan yang ingin dicapai.
 5. Melalui ceramah, guru dapat mengontrol keadaan kelas, karena sepenuhnya kelas merupakan tanggung jawab guru yang memberikan ceramah.
 6. Metode ceramah dapat digunakan bagi jumlah siswa atau peserta didik yang sangat banyak atau dalam jumlah besar.
 7. Ceramah tidak memerlukan *setting* kelas yang beragam atau tidak memerlukan persiapan-persiapan yang rumit. Asal siswa dapat menempati tempat duduk untuk mendengarkan guru, maka ceramah sudah dapat dilakukan. Dengan demikian, metode ceramah akan sangat mudah bagi guru dalam melaksanakannya. Karena metode ini tidak memerlukan persiapan yang cukup rumit.
- b. Kelemahan
1. Materi yang dikuasai siswa sangat terbatas pada materi yang dikuasai guru saja. Kelemahan ini yang paling dominan, sebab materi yang diberikan guru adalah materi yang dikuasainya, sehingga materi pelajaran yang dikuasai siswapun akan tergantung pada apa yang disampaikan guru itu.
 2. Ceramah yang tidak disertai dengan peragaan dapat mengakibatkan terjadinya *verbaisme*.
 3. Metode ceramah jika dilakukan oleh guru yang kurang memiliki kemampuan retorika yang baik, akan menimbulkan kebosanan dan kejenuhan pada siswa, sehingga materi yang disampaikan akan terasa menjenuhkan dan membosankan.
 4. Metode ceramah, sangat sulit untuk mengetahui apakah seluruh siswa sudah mengerti apa yang dijelaskan atau belum.
 5. Metode ceramah akan membawa pada nuansa pembelajaran yang lebih pasif, karena peserta didik hanya berperan sebagai “pendengar” dan “penonton” akting yang dilakukan oleh gurunya di dalam kelas.

Kemudian untuk mencari solusi dari permasalahan ini peneliti melakukan gaya pembelajaran dengan mengganti metode pembelajaran dari ceramah menjadi diskusi informasi yang lebih interaktif, diharapkan peserta didik nanti lebih memahami materi yang disampaikan oleh guru.

Setelah melakukan proses pembelajaran selama dua kali pertemuan dengan menggunakan metode diskusi informasi, kemudian peneliti melakukan tes, maka didapatkan nilai yang cukup signifikan perbedaannya.

Dari grafik hasil penelitian di atas jelas terlihat metode pembelajaran sangat mempengaruhi terhadap hasil belajar, peneliti berasumsi dengan menggunakan metode diskusi informasi proses pembelajaran menjadi lebih faham, interaktif peserta didik dapat lebih berjalan, pembelajaran tidak monoton karena disini peserta didik dapat saling tukar pendapat dengan sesama peserta didik lainnya, ketika guru melakukan metode ceramah maka penyampaian materi pembelajaran mengutamakan interaksi antara guru dan siswa. Dimana seorang guru menyampaikannya melalui proses penerangan dan penuturan secara lisan kepada siswanya, dalam hal ini kondisi peserta didik ada yang konsentrasi penuh sehingga dia bisa faham atas semua penuturan guru tapi ada juga peserta didik yang melamun, mengantuk dan menjahilin teman sebangkunya sehingga konsentrasi pemahaman belajar menjadi kurang akibatnya pemahaman juga berkurang dan ketika menjalani

ulangan maka ada beberapa materi yang hilang sehingga nilai yang didapat tidak sesuai dengan keinginan.

Untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan maka seorang guru harus memiliki berbagai strategi pembelajaran dimana di dalamnya terdapat cara-cara yang unik untuk pembelajaran. Seperti diungkapkan oleh Sanjaya 2008 dalam Ilham Komarudin dkk, 2022. dia menerangkan ada lima strategi dalam pembelajaran yaitu:

1. Strategi pembelajaran secara langsung (Direct instruction).
2. Strategi pembelajaran tidak langsung (Indirect instruction).
3. Strategi Pembelajaran interaktif (Interactive instruction).
4. Strategi Pengamatan melalui pengalaman (Eksperiental instruction)
5. Strategi pembelajaran mandiri

Dalam penerapannya metode diskusi informasi memiliki kelebihan dan kekurangan diantaranya adalah seperti yang diungkapkan oleh Siregar and Labuhanbatu, 2013 dalam Dewa Putu Yudhi Ardiana dkk, 2021 adalah:

a. Kelebihan

1. Membiasakan anak didik untuk mendengarkan pendapat orang lain.
2. Mendidik anak untuk belajar mengemukakan pikiran atau pendapat.
3. Melatih siswa untuk berdiskusi di bawah asuhan guru.
4. Merangsang siswa untuk mengemukakan pendapat sendiri.
5. Merangsang siswa untuk lebih kreatif, khususnya dalam memberikan ide dan gagasan.

b. Kekurangan

1. Tidak dapat dipakai pada kelompok yang besar.
2. Dapat dikuasai orang-orang yang suka berbicara.
3. Tidak semua topik dapat dijadikan pokok diskusi.
4. Diskusi memerlukan waktu yang banyak.
5. Jalannya diskusi dikuasai /didominasi oleh beberapa siswa yang menonjol.

Masih banyak metode-metode pembelajaran yang bisa digunakan oleh seorang pendidik untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik, tidak hanya metode diskusi informasi tetapi metode-metode lainnya seperti metode tanya jawab, metode eksperimen, metode demonstrasi yang semuanya itu bisa kita ambil sebagai pendidik untuk digunakan dalam proses pembelajaran dikelas. Kemudian mengkombinasikan dengan model-model dan teknik/strategi pembelajaran yang berkembang saat ini sehingga guru bisa menciptakan suasana belajar yang diinginkan oleh peserta didik.

Menurut Hadija dkk, 2017 Dalam penelitiannya mengatakan Metode diskusi juga memotivasi siswa untuk aktif membangun sendiri pengetahuannya. Siswa akan mampu membuat penjelasan yang panjang lebar yang mungkin saja lebih panjang dari penjelasan yang diterimanya. Sehingga pembelajaran pada metode diskusi cukup efektif untuk memaksimalkan hasil belajar siswa. Tidak hanya Hadija dkk yang menyatakan bahwa metode diskusi informasi ini bisa meningkatkan hasil belajar tetapi Mariyam. 2018. Juga menyatakan dalam penelitiannya mengatakan bahwa dalam penelitian ini adalah tidak hanya siswa yang harus belajar di rumah untuk memahami materi pelajaran yang didiskusikan dan ditanyakan di kelas. Tapi guru juga harus belajar dan mencari jawaban dari pertanyaan yang tidak terjawab olehnya, mencari jawaban dan juga menyampaikannya di kelas pada pertemuan diskusi berikutnya membuat siswa semakin paham akan pelajaran yang diberikan.

Dengan melakukan diskusi informasi akan menjadi lebih interaktif karena dengan diskusi kita dapat bertukar pikiran dengan orang lain. Kita bisa bertanya kepada orang lain dan kita juga memberikan ilmu yang kita tahu kepada orang lain sehingga pembelajaran akan lebih bermanfaat.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian melalui kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan dengan 2 kali pelaksanaan dan seluruh pembahasan dapat disimpulkan bahwa metode *diskusi informasi* dapat meningkatkan prestasi belajar biologi materi tentang pembelahan sel pada siswa kelas XII IPA semester ganjil di SMA Negeri 1 Cariu Kabupaten Bogor tahun pelajaran 2022/2023. Peningkatan tersebut dapat dilihat dari tabel hasil pembelajaran dengan menggunakan metode ceramah masih ada peserta didik yang nilainya masih di bawah KKM, namun setelah menggunakan metode diskusi informasi nilai peserta didik ternyata meunjukkan peningkatan yang signifikan. Hal ini membuktikan untuk materi pembelahan sel lebih cocok dengan menggunakan metode diskusi informasi.

Dengan melihat data tersebut maka guru dapat mencoba menggunakan metode diskusi informasi untuk materi-materi pembelajaran yang lainnya dalam rangka meningkatkan mutu pembelajaran di sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Ady Sampurna Arifin. 2021. Pembelajaran Menyenangkan. Diakses pada Kamis 27 Oktober 2022. [Pembelajaran%20menyenangkan%20adalah%20suatu%20proses%20pembelajaran%20yang%20berlangsung%20dalam%20suasana,tujuan%20pembelajaran%20dapat%20dicapai%20maksimal.](#)
- Amin & Linda Yurike Susan Sumendap. 2022. *Model Pembelajaran Kontemporer*. Hal. 80. Pusat Penerbitan LPPM Universitas Islam 45. Bekasi.
- Dewa Putu Yudhi Ardiana, Ana Widyastuti, Siti Saodah susanti, Nur Muthmainnah Halim, Emmi Silvia Herlina, Dwi Yulianto Nugroho, Dewi Fitria, Veryawan & Ika Yuniawati. 2021. *Metode Pembelajaran Guru* 17-18. Yayasan Kita Menulis. IKAPI.
- Hadi-Adib. 2022. 17 Pengertian Metode Ceramah, Tujuan, Fungsi, Kelebihan, Kekurangan (Kelemahan), Sintaks (Tahapan) dan Syarat Penerapan Metode Ceramah. Diakses pada Rabu 26 Oktober 2022. <https://wislah.com/metode-ceramah/>.
- Hadija, Charles Kapile, dan Juraid. 2017. *Jurnal Kreatif Tadulako Online* Vol. 4 No. 8 ISSN 2354-614X 11 Penerapan Metode Diskusi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Murid Kelas IV Pada Mata Pelajaran IPS di SDN No. 2 Tamarenja Kecamatan Sindue Tobata.
- Ilham Komarruddin, Andri Kurniawan, Ramlan Mahmud, Sahib Saleh, Fitria khasanah, Rissa Megavitry, Dwi Putri Hartiningsari, Dina Merris maya Sari, & Ratnawati. (2022). *Strategi Pembelajaran*. 6-7. Global Eksekutif. Bandung.
- Mariyam. 2018. *Ejournal kompetif*. Penerapan Metode Diskusi Informasi dalam Kemampuan Memahami Pewarisan Sifat .E-ISSN:2598-6449P-ISSN: 2580-4111. Vol 2. No.1, April, 2018.
- Mohamad Miftah, Mohammad Marzuki, Mukkhayatun, Muttaqin, Tol'ah Aeni Firdiasih. Tamrin, Kuntoro dan Ma'muron.2021. *Sistem Informasi Managemen Pendidikan*. Zahira Media Pulblisher. Corpora. Jawa Tengah.
- Roymond. H. Simamora. 2009. *Buku Ajar Dalam Keperawatan*. IKAPI. Penerbit Buku Kedokteran. Jakaerta.
- Syarif Hidayat. (2014). *Perkembangan peserta didik*. Jakarta. Pustaka Mandiri.
- Sugiyono. (2010). *Statistika untuk penelitian*. Bandung. Alfabeta.